

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan semacam penelusuran kepustakaan dengan mengumpulkan semua bahan penelitian yang menyajikan literatur sebagai sumber informasi utama peneliti. Langkah-langkah yang dilakukan adalah penelitian dan review buku-buku yang berkaitan dengan jurnalistik sastra.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian kepustakaan dan hasil penelitian adalah istilah deskriptif.¹ Studi kualitatif dilakukan dalam kondisi alami dan pada dasarnya asli. Untuk temuan kualitatif, peneliti adalah alat utama. Oleh karena itu, peneliti perlu memiliki teori dan wawasan yang luas sehingga dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis dan membangun objek untuk diselidiki, serta memperjelasnya. Studi ini lebih menekankan pada implikasi terkait nilai. Penelitian kualitatif digunakan ketika masalah tidak jelas untuk mengungkap makna yang tersembunyi, memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan validitas data, dan mengkaji sejarah evolusi.² Dalam hal ini, kami menganalisis perkembangan dan karakteristik jurnalisme sastra di Indonesia selama tiga tahun terakhir.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1999, h. 2.

²Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, h. 15.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama satu bulan, dimulai sejak 13 Juni sampai 13 Juli 2022. Lokasi penelitian ini berlangsung di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Jl. Dr. H Tarmidzi Taher, Kebun Cengkeh Desa Batu Mera, Kecamatan Sirimau, Kota Ambo.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian, data adalah informasi yang peneliti butuhkan. Dengan menggunakan data ini, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitiannya. Data yang dikumpulkan peneliti berasal dari studi kepustakaan, yaitu penelusuran kepustakaan dengan mencari dan mengumpulkan bahan-bahan terkait. Data yang digunakan peneliti adalah buku, dokumen, jurnal ilmiah, berita, jurnal, surat kabar, disertasi, hasil penelitian dan internet.³

Dalam mengumpulkan data peneliti mengandalkan dua sumber data:

1. Data primer adalah data yang pertama kali diamati dan dicatat yang diambil langsung dari sumbernya.⁴
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak ketiga yang peneliti tidak terima langsung dari peneliti. Artinya, sumber data sekunder sama dengan sumber yang didukung.⁵

³Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016), h.32

⁴Marzuki, *Metodologi Riset Edisi Ke-2*, (Yogyakarta: Ekonisia 2005), h. 60.

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 91.

D. Instrumen Penelitian

Secara umum yang dimaksud dengan instrumen adalah alat untuk mengukur suatu obyek ukur dalam mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Dalam bidang penelitian, instrument diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai variabel-variabel penelitian untuk kebutuhan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan mencatat dan membaca segala literatur yang berkaitan dengan sasaran penelitian. Olehnya itu, peneliti sebagai instrumen, telah “divalidasi” dengan pengetahuan untuk mengukur seberapa jauh peneliti dapat menganalisis dan mengkaji segala sumber yang dijadikan bahan penelitian.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸ Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah mencari dan mengumpulkan data untuk mendukung pembahasan hasil studi yang diusulkan. Setelah data terkumpul peneliti mengidentifikasi dan menelaah setiap temuan di berbagai sumber yang mencakup buku, teks, dokumen, jurnal ilmiah, majalah, koran, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, dan internet.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, h. 306.

⁷Masrukhin, h. 111.

⁸Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia 1988), h. 211.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data primer dan sekunder, dengan penjelasan yang jelas, akurat, dan ringkas dengan memberikan analisis pada bagian-bagian tertentu tergantung pada masalah yang diteliti.⁹

F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembahasan, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif. Metode tersebut meliputi:

1. Analisis isi, melibatkan upaya-upaya seperti mengklasifikasikan karakter yang digunakan dalam komunikasi, menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis khusus sebagai pengambil keputusan.¹⁰ Dalam hasil penelitian ini, peneliti menggunakan teori analisis isi menurut Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik pengkodean simbol, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.
2. Metode komparatif atau perbandingan dengan mencari relevansi beberapa data dari himpunan yang berbeda dan membandingkan pendapat yang diperoleh. Kemudian membandingkan antar data untuk menarik kesimpulan. Dalam hasil penelitian ini, peneliti menggunakan teori komparatif dari Davidrid yang juga sebagai pencetus teori komparatif.

⁹Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STAIN Kudus, Pedoman Pelaksanaan Stain Kudus, 1998, h. 5.

¹⁰Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin 1996), h. 49.